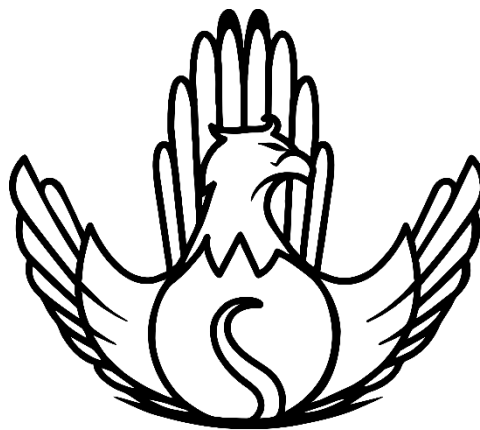


PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)



STIE
Surakarta

Oleh:

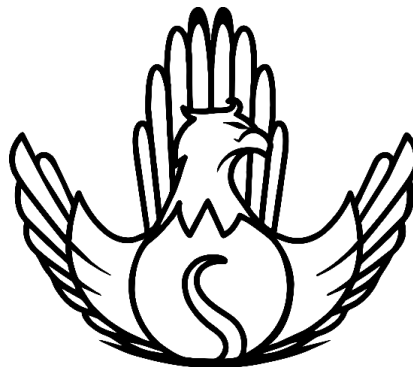
Siska Ambarsari

NIM. 22218002

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA

2025

PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)



**STIE
Surakarta**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Siska Ambarsari

NIM. 22218002

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE),
DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Oleh:

Siska Ambarsari

NIM. 22218002

Disetujui dan dipertahankan di hadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 06 November 2025

Dosen Pembimbing



Era Trianita Saputra, SE., M.Si., M.B.A

NUPTK. 6555772673230230

PENGESAHAN PENGUJI

Tugas Akhir

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE),
DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Oleh:

Siska Ambarsari

NIM. 22218002

Telah diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Tugas Akhir

Program Studi S1 Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Sukoharjo, 29 Desember 2025

Dewan Penguji

Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A.

:



Ketua

Era Trianita Saputra, SE., M.Si., M.B.A.

:



Anggota

Mengetahui,

Ketua STIE Surakarta



Aditya Liliyan, S.M.B., M.M.

NUPTK. 5438767668131040

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Dika Puspitaningrum, S.Ak., M.Ak., CAP.

NUPTK. 2856776677230130

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siska Ambarsari

NIM : 22218002

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul: **Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Kebijakan Dividen** pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam Tugas Akhir ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Tugas Akhir dan gelar yang saya peroleh dari Tugas Akhir ini.

Sukoharjo, 29 Desember 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Siska Ambarsari

MOTTO

“Ya Tuhanku, tempatkanlah aku pada tempat yang diberkahi, dan Engkau adalah sebaik-baiknya yang memberi tempat.”

(QS. Al-Mu'minun: 29)

“Lebih baik menghabiskan energi untuk percaya hal-hal baik akan datang dalam waktu dekat, dari pada mengkhawatirkan hal buruk yang belum tentu terjadi di masa depan.”

(*Hellocello*- karya Arumi E.)

“Manusia berproses dalam hidupnya, setiap fase punya rasanya tersendiri, semua butuh juang, tawa, dan nggak apa-apa”

(3726mdpl-Karya Nurwina Sari)

“Long story short, I survived”

-Taylor Swift

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan terimakasih atas segala doa, dukungan, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak Abdullah dan Ibu Sujiyem selaku kedua orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, dukungan, serta doa yang tiada henti kepada penulis. Segala pengorbanan dan cinta tulus yang diberikan menjadi sumber kekuatan terbesar bagi penulis dalam menyelesaikan setiap tahap penelitian ini.
2. Aditya Candra Laksmiana dan Andika Bagas Prasetya selaku kakak adik penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Nabella Destianti dan Ananda Vicky Kusumadewi selaku teman seperjuangan yang selalu membuat penulis merasa semangat dalam menempuh perkuliahan dengan motivasi, candaan dan rasa kekeluargaan.
4. Hanin Meidy Ranaswa dan Nurullita Dewi sahabat penulis sejak masa SMP yang selalu menghadirkan keceriaan dan kebersamaan. Setiap momen bersama selalu membawa rasa bahagia. Meski dengan kesibukan masing-masing, setiap pertemuan tetap dipenuhi canda dan kehangatan yang menenangkan.
5. Teman-teman Jurusan Akuntansi Angkatan 2022 selaku teman seperjuangan sejak hari pertama memasuki dunia perkuliahan. Berbagai suka dan duka, saling mendukung selama setiap proses pembelajaran hingga akhirnya bersama-sama berjuang menuju penyelesaian studi ini.
6. Persembahan ini juga kupersembahkan untuk diriku sendiri, sebagai bentuk penghargaan atas setiap proses yang dijalani dengan sabar hingga membuktikan bahwa setiap perjuangan tidak pernah sia-sia.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” Penulisan skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat kelulusan Program Sarjana Akuntansi di STIE Surakarta. Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Aditya Liliyan, S.M.B., M.M. selaku Ketua STIE Surakarta
2. Ibu Dika Puspitaningrum, S.Ak., M.Ak., CAP. selaku Ketua Program Studi Akuntansi
3. Ibu Era Trianita Saputra, SE., M.Si., M.B.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan.
4. Seluruh Dosen dan Staf karyawan yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat serta memberikan pelayanan yang baik selama proses studi.
5. Teristimewa kepada keluarga besar penulis, bapak, ibu, kakak, adik, dan saudara yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan serta perhatian kepada penulis.
6. Terimakasih kepada teman-teman dalam bimbingan Ibu Era Trianita Saputra, SE., M.Si., M.B.A. atas kebersamaan , saling membantu, dan berbagi informasi selama proses penyusunan skripsi.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak jauh dari kata sempurna, oleh karena itu saran maupun kritik yang dapat menyempurnakan skripsi ini sangat diharapkan. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca, terutama bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Akhir kata penulis ucapkan terimakasih.

Sukoharjo, 29 Desember 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Siska Ambarsari', written over a horizontal line.

Siska Ambarsari

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Teori Yang Relevan	12
2.1.1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	12
2.1.2. Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	13
2.1.3. Kebijakan Dividen	14
2.1.4. Kinerja Keuangan.....	18
2.1.5. <i>Return On Asset</i>	20
2.1.6. <i>Return On Equity</i>	21
2.1.7. <i>Earning Per Share</i>	21
2.2 Penelitian Terdahulu.....	22
2.3 Kerangka Penelitian	28

2.4 Hipotesis Penelitian.....	29
2.4.1. Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap Kebijakan Dividen	29
2.4.2. Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROE) terhadap Kebijakan Dividen.....	31
2.4.3. Pengaruh <i>Earning Per Share</i> (EPS) terhadap Kebijakan Dividen	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
3.1 Objek Penelitian	35
3.2 Jenis dan Sumber Data	35
3.3 Populasi dan Sampel	36
3.4 Teknik Pengumpulan Data	38
3.5 Definisi Variabel Operasional	39
3.5.1 Variabel Dependen	39
3.5.2 Variabel Independen.....	40
3.6 Metode Analisis Data	42
3.6.1 Analisis Deskriptif.....	43
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	43
3.6.3 Analisis Regresi Berganda	46
3.6.4 Uji Signifikan F	47
3.6.5 Uji Signifikan T.....	48
3.6.6 Koefisien Determinasi (R^2)	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	50
4.2 Hasil Analisis Deskriptif	51
4.3 Uji Asumsi Klasik	53
4.3.1 Uji Normalitas.....	53
4.3.2 Uji Multikolinearitas	54
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	55
4.3.4 Uji Autokorelasi	56
4.4 Analisis Regresi Linear Berganda	56
4.4.1 Uji Signifikan F	58
4.4.2 Uji Signifikan T.....	59
4.4.2.1 Pengujian Hipotesis Pertama.....	60

4.4.2.2 Pengujian Hipotesis Kedua	60
4.4.2.3 Pengujian Hipotesis Ketiga	60
4.4.3 Koefisiensi Determinasi R^2	60
4.5 Pembahasan dan Hasil Penelitian	61
4.5.1 Pengaruh <i>Return On Assets</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	61
4.5.2 Pengaruh <i>Return On Equity</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	63
4.5.3 Pengaruh <i>Earning Per Share</i> terhadap <i>Dividend Payout Ratio</i>	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Implikasi Penelitian.....	66
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	67
5.4 Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3. 1 Daftar Populasi.....	36
Tabel 3. 2 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	46
Tabel 4. 1 Kriteria Sampel Penelitian	50
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas.....	53
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji Signifikansi F.....	58
Tabel 4. 9 Hasil Uji Signifikansi T.....	59
Tabel 4. 10 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Distribusi Dana Antar Bank	2
Gambar 1. 2 <i>Dividend Payout Ratio</i> Bank BUMN.....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data perusahaan sektor perbankan
- Lampiran 2 Hasil Uji Analisis Deskriptif
- Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 4 Hasil Uji Multikolinearitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
- Lampiran 8 Hasil Uji Signifikansi F
- Lampiran 9 Hasil Uji Signifikansi T
- Lampiran 10 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE),
DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Siska Ambarsari

22218002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022 sampai 2024, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan. Populasi penelitian mencakup seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara simultan variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci: *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan Kebijakan Dividen.

THE EFFECT OF RETURN ON ASSET (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), AND EARNINGS PER SHARE (EPS) ON DIVIDEND POLICY IN BANKING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX)

Siska Ambarsari

22218002

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Return On Assets, Return On Equity, and Earnings Per Share on dividend policy in banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2022 to 2024, both partially and simultaneously. This study uses a quantitative method with secondary data obtained from annual financial reports. The study population includes all banking companies listed on the IDX during that period. The sampling technique in this study used purposive sampling. The analysis techniques used in this study were classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results show that partially, Return On Assets and Return On Equity have a significant effect on dividend policy. Meanwhile, Earnings Per Share does not have a significant effect on dividend policy. Simultaneously, the variables Return On Assets, Return On Equity, and Earnings Per Share have a significant effect on dividend policy.

Keywords: *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earnings per Share (EPS), and Dividend Policy*

BAB I

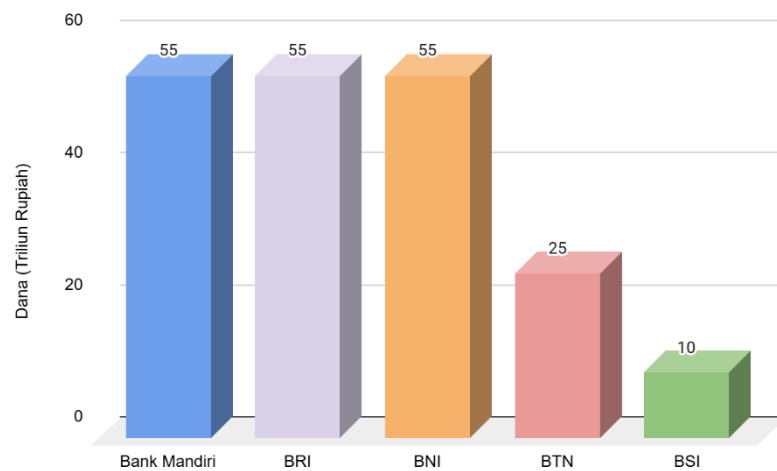
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di tengah kondisi global dan berbagai tantangan ekonomi, Sektor Perbankan merupakan bagian penting dari perekonomian Indonesia. Perbankan mendorong investasi dan perluasan ekonomi melalui penyediaan kredit. Dalam hal ini, perbankan berperan penting dalam pendanaan usaha kecil dan menengah, yang sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Fungsi utama bank sebagai perantara keuangan sekaligus pengelola risiko. Karakteristik keuangan yang dimiliki oleh sektor perbankan bersifat unik dan membedakannya dari entitas di sektor lainnya (Prihandoko & Abadiyah, 2024). Hal ini disebabkan oleh adanya regulasi ketat yang menjamin kesehatan operasional bank serta peran strategis bank dalam mengelola sistem pembayaran dan dukungan kebijakan pemerintah menjaga stabilitas sistem keuangan nasional.

Sejalan dengan regulasi dan peran strategis bank tersebut, pemerintah melalui Kementerian Keuangan pada tahun 2025 menyalurkan dana senilai Rp 200 triliun kepada sektor perbankan. Melalui penempatan dana di perbankan, pemerintah mendorong agar bank dapat mengoptimalkan dana negara yang belum termanfaatkan secara produktif. Dana tersebut diharapkan tidak hanya tersimpan pasif, tetapi digunakan untuk memperluas penyaluran kredit sehingga mampu menggerakkan

aktivitas perekonomian. Dana tersebut disalurkan ke lima bank milik pemerintah, yaitu Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Tabungan Negara (BTN), dan Bank Syariah Indonesia (BSI). Adapun porsi distribusi dana pada masing-masing bank disajikan dalam bentuk *bar chart* berikut (Kompas.com, 2025).



Gambar 1. 1
Distribusi Dana Antar Bank

Sumber : Diolah dari Kompas.com, (2025)

Berdasarkan Gambar 1.1 *Bar Chart* menunjukkan bahwa Bank Mandiri, BRI, dan BNI masing-masing memperoleh dana Rp 55 triliun, sementara BTN Rp 25 triliun dan BSI Rp 10 triliun (Kompas.com, 2025). Melalui skema tersebut, bank dituntut untuk menyalurkan dana sebagai kredit guna memenuhi kewajiban pembayaran bunga kepada pemerintah. Kebijakan ini dimaksudkan untuk memperkuat likuiditas serta mendorong pertumbuhan perekonomian nasional.

Selain itu, untuk menjalankan perannya secara optimal, industri perbankan tidak hanya dituntut untuk menjaga stabilitas sistem keuangan melalui pemenuhan rasio permodalan dan likuiditas. Bank juga harus menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk regulator dan nasabah, sekaligus mengelola ekspektasi pemegang saham sebagai pihak yang menanamkan modal dan mengharapkan keuntungan. Sebagai pemilik modal, investor tentu mengharapkan imbal hasil atas investasinya, baik dalam bentuk *capital gain* maupun dividen. Namun, investor tidak menyukai risiko tinggi, lebih memilih dividen dibandingkan keuntungan modal dari waktu ke waktu dan hanya fokus pada dividen saat ini (Sari & Widyawati, 2024)

Setiap bank memiliki kebijakan pembayaran dividen yang disesuaikan dengan strategi dan kondisi keuangan masing-masing. Kebijakan dividen adalah keputusan dalam penggunaan laba kepada pemegang saham sebagai dividen atau penahanan laba untuk pembiayaan investasi di masa mendatang (Rahman *et al.*, 2022). Perusahaan yang membagikan dividen akan lebih menarik bagi investor, karena hal tersebut sejalan dengan tujuan awal investor dalam menanamkan modal, yaitu untuk memperoleh keuntungan atau *return* (Fadia Haya & Riduwan, 2024). Oleh karena itu, kebijakan dividen menjadi salah satu aspek penting dalam pengambilan keputusan keuangan bank.

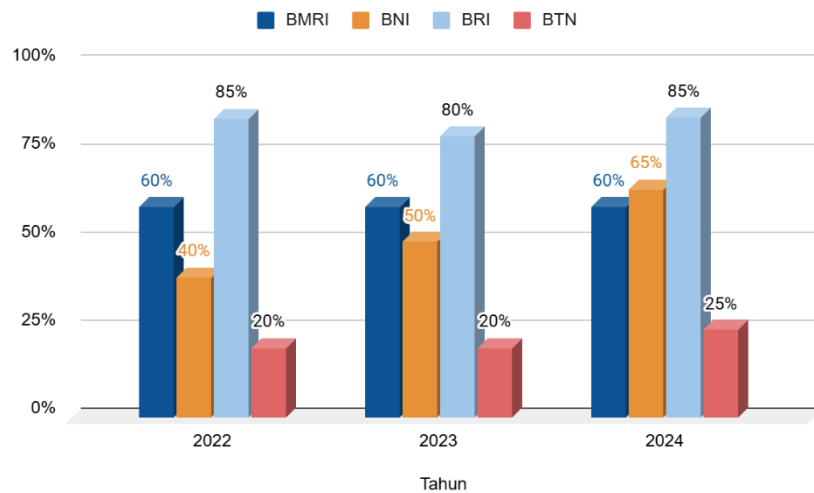
Hal ini sejalan dengan pendapat Stereńczak & Kubiak, (2022), yang menyatakan bahwa kebijakan dividen merupakan bagian utama dari

pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Keputusan yang berkaitan dengan pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau laba ditahan. Kebijakan pembayaran dividen juga dipandang sebagai sinyal positif atas kinerja serta kesehatan keuangan suatu perusahaan (Stereńczak & Kubiak, 2022). Perusahaan yang rutin membagikan dividen biasanya dipandang lebih stabil dan bisa dipercaya. Hal ini karena mereka sudah berada di tahap yang tidak perlu lagi banyak melakukan investasi besar, sehingga bisa fokus memberi keuntungan kepada para pemegang saham.

Keputusan untuk membagikan dividen melibatkan beberapa pertimbangan. Perusahaan harus mempertimbangkan ketersediaan kas, kebutuhan untuk berinvestasi jangka panjang, hingga target pertumbuhan yang ingin dicapai. Selain itu, kebijakan dividen juga membantu mengurangi masalah keagenan antara pemilik dan manajemen dengan menahan kas guna menghindari pembiayaan eksternal yang mahal (Azeem *et al.*, 2023). Dalam kondisi seperti ini, manajer bank berada dalam pengawasan ketat dari pemegang utang, guna mencegah terjadinya pengalihan kekayaan melalui pembayaran dividen (Alhalabi *et al.*, 2023).

Melihat berbagai pertimbangan tersebut, menjadi jelas bahwa kebijakan dividen bukan hanya penting dari sisi teori keuangan, tetapi juga sangat relevan dalam praktik nyata di sektor perbankan. Di Indonesia sendiri, Fenomena pembagian dividen mencerminkan pentingnya isu ini dalam praktik perbankan domestik. Untuk memberikan gambaran mengenai

kebijakan dividen, grafik berikut menyajikan jumlah dividen yang dibagikan Bank BUMN pada tahun buku 2022-2024.



Gambar 1. 2
Dividend Payout Ratio Bank BUMN

Sumber : Diolah dari katadata.co.id (2025)

Berdasarkan Gambar 1.2 menunjukkan *Dividend Payout Ratio* (DPR) empat bank besar di Indonesia, yaitu BMRI, BNI, BRI, dan BTN, memiliki kebijakan pembagian dividen yang bervariasi selama tiga tahun terakhir. Bank Mandiri konsisten pada DPR 60%, namun berdasarkan data Katadata, realisasinya naik menjadi 78% pada 2024 (Rp 43,5 triliun), mencerminkan kinerja yang solid. BNI meningkatkan DPR dari 40% menjadi 65% (Rp 13,95 triliun), menunjukkan pertumbuhan laba dan kepercayaan manajemen. BRI tetap menjadi bank dengan DPR tertinggi di atas 80%, dengan pembagian dividen Rp 51,73 triliun pada 2024, menandakan efisiensi dan komitmen kepada pemegang saham. Sementara itu, BTN mempertahankan DPR rendah (20%–25%) karena fokus pada kebutuhan

internal, dengan dividen Rp 751,83 miliar. Tren ini mencerminkan strategi perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara pertumbuhan dan distribusi laba (Katadata.co.id, 2025), Angka-angka ini menunjukkan strategi korporasi yang menekankan pada distribusi laba kepada pemegang saham di tengah tren pertumbuhan laba bersih yang signifikan.

Namun demikian, tidak semua bank mengambil keputusan serupa. Sebagai contoh, Bank Neo Commerce yang memilih menahan labanya sejumlah Rp. 19,88 miliar untuk memperkuat fundamental bank, meningkatkan kualitas kredit, serta mempertahankan pendapatan bunga (Bisnis.com, 2025). Perbedaan strategi tersebut menunjukkan bahwa kebijakan dividen dipengaruhi oleh berbagai faktor internal maupun eksternal. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah kinerja keuangan perusahaan. Dalam hal ini, Laporan keuangan berperan penting dalam menggambarkan kinerja keuangan perusahaan, sekaligus untuk membantu menunjukkan seberapa baik kondisi keuangan perusahaan, mulai dari pemasukan, pengeluaran, hingga arus kas (Haddad *et al.*, 2021). Manajemen perlu memperhatikan kinerja keuangan perusahaan untuk mengembangkan dan menjaga keberlangsungan hidupnya dalam menetapkan kebijakan dividen. Analisis kinerja keuangan adalah proses yang meliputi kajian kritis terhadap data, perhitungan, pengukuran,

interpretasi, serta penyediaan solusi terkait keuangan perusahaan dalam periode tertentu (Umar, 2022).

Pada penelitian ini, pengukuran kinerja keuangan sebagai variabel independen dilakukan dengan menggunakan tiga indikator umum yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earnings per Share* (EPS). Ketiga variabel ini dinilai paling relevan dalam mencerminkan efisiensi dan profitabilitas bank dalam menghasilkan nilai bagi pemegang saham. Sedangkan, variabel yang menjadi fokus utama atau variabel dependennya adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR), yang menggambarkan kebijakan dividen perusahaan.

Return On Asset merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk menilai efisien suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya (Hasyim *et al.*, 2021). Semakin tinggi nilai ROA, menunjukkan penggunaan sumber daya perusahaan lebih efisien. Peningkatan laba ini memungkinkan perusahaan untuk memberikan dividen yang lebih besar kepada para pemegang saham (Laurenscha & Widhiastuti, 2022). Oleh karena itu, ROA menjadi indikator penting yang sering dijadikan pertimbangan investor sekaligus salah satu faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan

Return On Equity, merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan laba bersih perusahaan dengan total ekuitas atau modal dari investor. Rasio ini mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam mengubah modal ekuitas menjadi laba. Menurut Nursiami & Simamora,

(2021), ROE merupakan rasio penting yang digunakan investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui pemanfaatan ekuitas yang dimilikinya. Rasio ini juga menarik bagi investor karena peningkatan ROE menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba tinggi dan mengelola dana pemegang saham secara efisien.

Earning Per Share adalah rasio yang menunjukkan tingkat kemampuan manajemen perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi setiap pemegang saham biasa (Astuti *et al.*, 2021). Informasi EPS berguna bagi investor karena dapat menunjukkan prospek profitabilitas perusahaan dan potensi laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham di masa mendatang (Kurniawan & Djauhari, 2024). Dengan demikian, EPS menjadi salah satu rasio penting yang dipertimbangkan dalam keputusan investasi serta berpotensi mempengaruhi dividen perusahaan.

Hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan kinerja keuangan dan kebijakan dividen masih menunjukkan ketidakkonsistenan. Penelitian dilakukan oleh Arthatami *et al.*, (2024) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan hasil sebaliknya Rahman *et al.*, (2022). menyatakan bahwa rasio profitabilitas (*Return On Asset*) berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Penelitian menurut Misrofiningah & Ginting, (2022) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan hasil sebaliknya Rusvita, (2024) menyatakan

bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Penelitian yang dilakukan oleh Marinda & Dura, (2024) menyatakan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sedangkan hasil sebaliknya Lestari & Pangestuti, (2022) menyatakan bahwa *Earning Per Share* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Perbedaan temuan ini mengindikasikan adanya research gap mengenai faktor internal perusahaan yang mempengaruhi keputusan pembagian dividen.

Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan sebelum dinamika ekonomi 2022-2024, ketika suku bunga acuan dan inflasi mengalami fluktuasi signifikan. Kondisi tersebut berpotensi mempengaruhi perilaku perusahaan, khususnya sektor perbankan, dalam menetapkan kebijakan dividen. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi celah penelitian tersebut dengan menelaah kembali pengaruh kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen pada konteks terkini.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini berjudul “**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI).**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ROA berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah ROE berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah EPS berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ROA terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh ROE terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh EPS terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian di atas, dapat diambil manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi sumber referensi maupun rujukan bagi mahasiswa yang akan mempelajari dengan topik yang sama.
- b. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik tentang rasio keuangan yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen.
- c. Bagi akademisi, diharapkan penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat membawa pengembangan pada bidang ekonomi khususnya bidang akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi manajemen perusahaan, diharapkan mampu sebagai bahan informasi mengenai kinerja keuangan terhadap kebijakan dividen.
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan rasio yang digunakan dapat membantu investor untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Yang Relevan

Dalam penelitian ini, beberapa teori yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu kebijakan dividen dan kinerja keuangan perusahaan. Teori utama yang digunakan adalah teori keagenan dan teori sinyal. Teori keagenan menjelaskan hubungan antara manajemen dan pemegang saham, termasuk potensi konflik kepentingan antara keduanya, sedangkan teori sinyal menjelaskan bagaimana dividen bisa menjadi tanda atau sinyal bagi investor tentang kondisi keuangan perusahaan. Selain teori tersebut, penelitian ini juga mengacu pada kebijakan dividen dan kinerja keuangan seperti *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)*.

2.1.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori Keagenan merupakan teori pertama kali yang dikemukakan oleh Michael C. Jensen dan William H. Meckling pada tahun 1976. Teori ini menggambarkan hubungan kerja antara satu pihak atau lebih (prinsipal) menugaskan pihak lain (agen) untuk melaksanakan suatu jasa atas nama mereka, sehingga memberikan agen kewenangan dalam mengambil keputusan (Jensen & Meckling, 1976). Teori keagenan berasumsi bahwa baik prinsipal maupun agen bertindak atas dasar kepentingan pribadi masing-masing, dimana

setiap individu termotivasi untuk mencapai kepuasan dan keuntungan bagi dirinya sendiri (Misrofinjah & Ginting, 2022). Teori keagenan juga menjelaskan bahwa adanya pemisahan antara pemilik dan pengelola perusahaan dapat menimbulkan konflik kepentingan. Konflik ini muncul karena adanya perbedaan pendapat antara manajemen dengan pemegang saham, misalnya dalam hal pembagian dividen. Manajer cenderung lebih memilih untuk menahan laba perusahaan guna mendukung ekspansi atau operasional, sementara pemilik saham (prinsipal) mengharapkan laba tersebut dibagikan dalam bentuk dividen (Sari & Widyawati, 2024). Salah satu cara untuk mengurangi konflik tersebut dengan membagikan dividen sebagai bentuk pengembalian langsung kepada pemegang saham. Dalam konteks ini, kebijakan dividen dapat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan, karena laba yang baik memberikan ruang bagi perusahaan untuk membagikan dividen tanpa mengganggu operasionalnya.

2.1.2. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Jensen & Meckling, (1976), Teori sinyal adalah pendekatan yang menjelaskan bagaimana pelaku pasar yang memiliki informasi lebih (pihak internal) menyampaikan informasi tersebut kepada pihak lain (pihak eksternal) melalui sinyal yang dapat diamati, guna mengurangi asimetri informasi dalam pengambilan keputusan. Sejalan dengan itu, Prakoso & Muchtar,

(2023) menyatakan bahwa perusahaan dapat menyampaikan informasi kepada pasar melalui kebijakan dividen yang ditetapkan. Dengan demikian, kebijakan pembagian dividen dipandang sebagai sinyal positif yang mencerminkan keyakinan manajemen terhadap prospek dan stabilitas keuangan perusahaan di masa depan. Pembayaran dividen yang tinggi menunjukkan arus kas perusahaan yang stabil dan dapat diprediksi, serta menjadi sinyal bagi investor bahwa kondisi keuangan perusahaan sehat dan sahamnya menarik untuk dimiliki (Meirawati *et al.*, 2024).

2.1.3. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan dalam mendistribusikan sebagian laba yang diperoleh kepada pemegang saham sebagai bentuk imbal hasil atas modal yang telah mereka investasikan (Nur Aini & Ismunawan, 2025). Kebijakan ini tidak hanya mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, tetapi juga mencerminkan arah strategis perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara kepentingan investor jangka pendek atau pertumbuhan perusahaan jangka panjang. Menurut Brigham, Eugene F.; Houston, (2019), kebijakan dividen mencerminkan strategi perusahaan mendistribusikan laba dalam bentuk dividen tunai maupun saham, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

Menurut Putra & Devi, (2022) Keputusan untuk membagikan dividen ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mempertimbangkan rekomendasi dari dewan direksi. Dalam forum RUPS, para pemegang saham memiliki hak suara untuk menyetujui atau menolak besaran dividen yang diusulkan manajemen. Dengan demikian, kebijakan dividen bukan hanya bersifat internal manajerial, tetapi juga melibatkan kepentingan dan persetujuan para pemilik saham sebagai bagian dari tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). Menurut Brigham, Eugene F.; Houston, (2019) berbagai faktor dapat mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan sebagai berikut:

1. Kendala dalam Pembayaran Dividen

- a. Perjanjian Obligasi, Berdasarkan perjanjian obligasi, perusahaan seringkali dilarang membayar dividen dari laba sebelumnya, dan hanya diperbolehkan membayar dividen dari laba yang diperoleh setelah tanggal kontrak utang. Selain itu, pembagian dividen juga dapat dibatasi oleh ketentuan rasio keuangan tertentu seperti *current ratio* dan *times interest earned ratio*.
- b. Regulasi Pemerintah, Perusahaan di industri yang diatur ketat sering menghadapi batasan tertentu sebelum dapat membagikan dividen atau membeli kembali saham.

- c. Pembatasan Saham Preferen, Dividen saham biasa tidak dapat dibayarkan jika dividen saham preferen belum dilunasi terlebih dahulu.
 - d. Aturan Kerugian Modal, Dividen tidak boleh melebihi saldo laba ditahan. Tujuannya adalah untuk melindungi kreditur agar perusahaan tidak membagikan asetnya saat dalam kondisi keuangan buruk.
 - e. Ketersediaan Kas, *Cash Dividend* hanya bisa dibayarkan jika perusahaan memiliki uang tunai di kas atau bank.
 - f. Pajak penalti atas laba yang tidak dibagikan, Pajak tambahan dikenakan jika perusahaan dengan sengaja menahan laba untuk menghindari pajak pemegang saham, khususnya pada perusahaan tertutup.
2. Kesempatan Investasi
- a. Perusahaan dengan banyak peluang investasi menguntungkan cenderung memiliki DPR yang rendah
 - b. Kemampuan untuk mempercepat atau menunda proyek juga memungkinkan perusahaan mempertahankan kebijakan yang stabil
3. Sumber Modal Alternatif
- a. Biaya menjual saham baru, biaya tinggi penerbitan saham mendorong perusahaan menahan laba dan membayar dividen lebih rendah.

- b. Kemampuan mengganti utang dengan ekuitas, Perusahaan dengan fleksibilitas tinggi bisa mempertahankan kebijakan dividen meski laba fluktuatif.
 - c. Kontrol, manajemen cenderung menahan laba untuk menjaga kontrol, namun tekanan pemegang saham dapat mendorong kenaikan dividen.
4. Efek Kebijakan Dividen terhadap Biaya Modal Sendiri
- a. Preferensi pemegang saham atas pendapatan masa kini dengan masa depan
 - b. Risiko yang dirasakan terhadap dividen dibandingkan *capital gain*
 - c. Keuntungan pajak dari *capital gain*
 - d. Kenaikan dividen dapat dianggap sebagai sinyal positif mengenai prospek perusahaan

Kebijakan dividen yang diterapkan perusahaan menjadi cerminan dari keseimbangan antara kepentingan internal, seperti kebutuhan pendanaan dan pertumbuhan serta kepentingan eksternal, yaitu memberikan imbal hasil kepada pemegang saham. Salah satu indikator yang umum digunakan untuk menilai kebijakan dividen adalah *Dividend Payout Ratio* (DPR). Menurut Benu *et al.*, (2023) *Dividen Payout Ratio* adalah rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar bagian dari laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Rasio ini dihitung

dengan membagi total dividen yang dibayarkan dengan laba bersih perusahaan dalam periode yang sama. Apabila perusahaan memutuskan untuk membagikan laba sebagai dividen, maka akan mengurangi laba yang ditahan sehingga mengurangi sumber dana internal perusahaan, meskipun hal ini menguntungkan bagi investor. Sebaliknya, jika laba lebih banyak ditahan, kemampuan pendanaan internal perusahaan meningkat, tetapi dapat menimbulkan persepsi negatif dari investor karena dividen yang dibagikan lebih kecil (Sari & Widyawati, 2024). Rasio ini sangat penting bagi investor dalam mengevaluasi seberapa besar bagian keuntungan perusahaan yang akan mereka terima, serta membantu dalam mengambil Keputusan investasi berdasarkan kebijakan dividen yang konsisten.

2.1.4. Kinerja Keuangan

Salah satu indikator kunci dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan tidak hanya mengukur seberapa baik perusahaan menghasilkan laba, tetapi juga mencerminkan efisiensi pengelolaan dana, kemampuan memenuhi kewajiban dan stabilitas keuangan secara keseluruhan. Menurut Umar, (2022) kinerja keuangan merupakan analisis yang berperan penting dalam menilai sejauh mana manajemen keuangan berhasil dalam mengelola dana dan aset perusahaan sesuai dengan standar yang ditentukan. Melalui evaluasi ini, perusahaan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengelolaan

keuangan, serta merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja di masa depan.

Kinerja keuangan dapat dilakukan melalui laporan keuangan, yang mencakup seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Selain itu dalam laporan keuangan juga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja perusahaan. Salah satu cara untuk menganalisis kinerja adalah dengan menggunakan rasio keuangan. Menurut Benu *et al.*, (2023), Rasio keuangan dipilih sebagai variabel penelitian karena berfungsi sebagai salah satu alat analisis yang penting untuk menilai kondisi dan efisiensi operasional perusahaan dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu laba bersih.

Informasi ini sangat penting bagi investor, karena laporan keuangan yang jelas, memungkinkan mereka dapat dengan mudah memulai hubungan antara kinerja operasional perusahaan dan hasil yang tercermin dalam laporan tersebut. Rasio keuangan yang dihasilkan dari analisis ini menjadi dasar yang kuat bagi investor dalam melakukan evaluasi dan analisis sebelum mengambil Keputusan investasi di pasar modal. Dalam penelitian ini, penulis fokus pada rasio profitabilitas, yang merupakan salah satu elemen penting yang harus dimiliki setiap perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan salah satu analisis keuangan yang berfungsi untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba dari

penggunaan total aset, modal yang dimiliki, maupun dari penjualan yang diperoleh melalui aktivitas usahanya (Umar, 2022). Adapun rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi indikator sebagai berikut: *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS).

2.1.5. Return On Asset

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas dan digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan guna memperoleh laba dari aset yang digunakan (Benu *et al.*, 2023). Rasio ini mencerminkan efisiensi manajemen dalam mengelola seluruh sumber daya yang tersedia untuk menciptakan keuntungan. Melalui analisis ROA, suatu perusahaan dapat membandingkan efisiensi pemanfaatan modalnya dengan perusahaan lain dalam sektor yang sama. Perhitungan ROA juga dapat memberikan gambaran kinerja dan kondisi keuangan yang akan menjadi dasar pengambilan Keputusan strategis pada periode berikutnya guna menjaga stabilitas keuangan. Nilai ROA yang rendah mengindikasikan penurunan kinerja perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, ROA yang tinggi menandakan bahwa perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan asetnya secara efektif (Laurensa & Widhiastuti, 2022).

2.1.6. Return On Equity

Return On Equity (ROE) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham dalam periode tertentu (Sidebang *et al.*, 2022). ROE memiliki fungsi untuk membantu investor dalam memilih perusahaan yang tepat untuk melakukan investasi. Dengan memperhatikan ROE, investor dapat menilai seberapa besar potensi keuntungan yang mungkin didapat dari investasi di perusahaan tersebut. ROE yang tinggi menunjukkan kinerja yang baik. Artinya, perusahaan sukses dalam menghasilkan keuntungan dari modal sendiri, sehingga posisi pemilik perusahaan menjadi lebih kuat, dan sebaliknya, ROE yang rendah dapat menjadi indikasi bahwa perusahaan belum mampu mengelola modal sendiri secara optimal, atau menghadapi tekanan biaya dan efisiensi operasional yang kurang baik. Peningkatan ROE akan mendorong nilai jual perusahaan, dan ini berkaitan dengan peningkatan *return* saham (Marinda & Dura, 2024).

2.1.7. Earning Per Share

Menurut Umar, (2022) *Earning Per Share* merupakan salah satu rasio penting dalam analisis laporan keuangan yang mengukur besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan dan tersedia untuk dibagikan kepada seluruh pemegang saham. Melalui EPS, investor dan manajemen dapat menilai efektivitas perusahaan dalam

menghasilkan keuntungan dari modal yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham. Oleh karena itu, EPS tidak hanya menjadi indikator utama dalam menilai tingkat profitabilitas, tetapi juga berfungsi sebagai sinyal terhadap potensi pertumbuhan perusahaan di masa depan. Semakin tinggi nilai EPS, maka semakin besar pula daya tarik perusahaan di mata investor, karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memberikan *return* yang optimal. Dengan demikian, EPS memiliki peranan strategis dalam pengambilan keputusan keuangan, baik untuk kebutuhan internal perusahaan maupun dalam menarik investor eksternal di pasar modal.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh berbagai variabel independen seperti ROA, ROE, dan EPS terhadap kebijakan dividen. Hasil-hasil tersebut menjadi dasar penting dalam mendukung kajian ini. Adapun ringkasan beberapa penelitian terdahulu yang relevan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Variabel X	Variabel Y	Teknik Analisis Data	Hasil
1	Kurniawan & Djauhari, (2024)	PENGARUH <i>RETURN ON INVESTMENT</i> (ROI) DAN <i>EARNING PER SHARE</i>	1. ROI 2. EPS	<i>Dividend Payout Ratio</i>	Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROI dan EPS menunjukkan

No	Penulis	Judul	Variabel X	Variabel Y	Teknik Analisis Data	Hasil
		(EPS) TERHADAP <i>DIVIDEND PAYOUT RATIO</i> (DPR) PT. UNILEVER INDONESIA Tbk (PERIODE 2010-2023)			Berganda, Uji Hipotesis, Koefisien Determinasi.	pengaruh signifikan terhadap Rasio Pembayaran Dividen. Hasil pengujian secara simultan dari ROI dan EPS terhadap Rasio Pembayaran Dividen cukup signifikan.
2	Laurensha & Widhiastuti, (2022)	PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR PERIODE 2017-2020	1. CR 2. DER 3. ROA 4..GA	<i>Dividend Payout Ratio</i>	Analisis Regresi Data Panel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR, DER, ROA dan GA berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen. Secara parsial ROA berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan CR, DER, dan GA tidak berpengaruh secara signifikan

No	Penulis	Judul	Variabel X	Variabel Y	Teknik Analisis Data	Hasil
						terhadap kebijakan dividen.
3	Meirawati <i>et al.</i> , (2024)	Analisis Kebijakan Dividen melalui Indikator Sektor Perbankan di 5 Negara ASEAN	1. GPM 2. ROA 3. Ukuran Bank 4. ATR 5. LDR 6. NPL 7. TPR	<i>Dividend Payout Ratio</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	Temuan tersebut mengungkapkan bahwa GPM berdampak negatif dan signifikan terhadap DPR, sementara ROA, ukuran bank, dan ATR berdampak positif dan signifikan terhadap DPR. Sebaliknya, LDR, NPL, dan TPR tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.
4	Sari & Widyawati, (2024)	PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN KESEHATAN	1. ROA 2. CR 3. DAR	<i>Dividend Payout Ratio</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROA dan DER berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Sedangkan

No	Penulis	Judul	Variabel X	Variabel Y	Teknik Analisis Data	Hasil
		YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2022)				variabel CR tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.
5	Jaya <i>et al.</i> , (2024)	Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi)	1. ROE 2. CR 3. DAR	<i>Dividend Payout Ratio</i>	Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Regresi Data Panel, Uji Hipotesis..	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE, CR, dan DER memiliki pengaruh terhadap DPR. Hasil secara simultan ROE, CR, dan DER berpengaruh signifikan terhadap DPR. Melalui uji t, Variabel ROE dan CR berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR, sedangkan DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR.
6	Prakoso & Muchtar, (2023)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Dividend Payout Ratio</i>	1. Ukuran Bank 2. ROA 3. DER	<i>Dividend Payout Ratio</i>	statistik deskriptif, uji pemilihan model, dan	Penelitian ini menemukan bahwa Ukuran Bank berpengaruh

No	Penulis	Judul	Variabel X	Variabel Y	Teknik Analisis Data	Hasil
		Pada Perusahaan Perbankan Di BEI	4. LDR 5..NIM		uji regresi data panel	secara positif dan signifikan terhadap DPR, ROA berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap DPR, dan DER, LDR, serta NIM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap DPR.
7	PATTIRU HU & PAAIS, (2020)	<i>Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy</i>	1. CR 2. ROE 3. ROA 4. DER 5.SIZE	<i>Dividend Payout Ratio</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil studi ini menunjukkan bahwa CR, ROE, dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sebaliknya, DER dan ROA memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen.

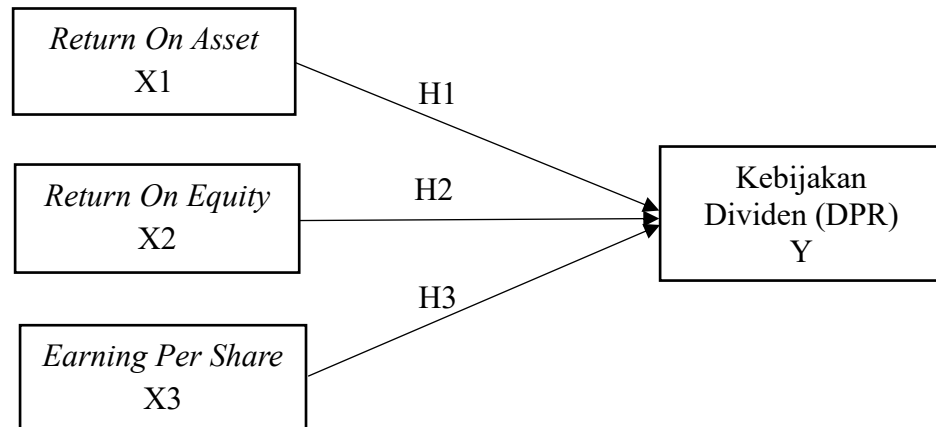
No	Penulis	Judul	Variabel X	Variabel Y	Teknik Analisis Data	Hasil
8	Angela, (2023)	Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Berindeks Syariah	1. DER 2. ROA 3. CR	<i>Dividend Payout Ratio</i>	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa DER, ROA, dan CR secara bersama-sama berpengaruh terhadap DPR. Namun, secara individu, hanya ROA yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR.
9	Marinda & Dura, (2024)	Analisis <i>Earning Per Share</i> dan <i>Debt to Equity Ratio</i> dalam Merancang Kebijakan Dividen pada Saham Perusahaan HIDIV20	1. EPS 2. DER	1. Kebijakan Dividen 2. Harga Saham	Uji Asumsi Klasik	Temuan penelitian menunjukkan bahwa EPS dan DER memiliki pengaruh langsung dan signifikan pada DPR dan harga saham. Selain itu, rasio utang terhadap ekuitas juga secara signifikan mempengaruhi harga saham.

No	Penulis	Judul	Variabel X	Variabel Y	Teknik Analisis Data	Hasil
						Namun, DPR tidak memiliki dampak langsung pada harga saham.
10	Putra & Devi, (2022)	PENGARUH <i>EARNING PER SHARE</i> (EPS), KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN POSISI KAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS LQ45 TAHUN 2017-2019	1. EPS 2. Kepemilikan Manajerial 3. Posisi Kas	<i>Dividend Payout Ratio</i>	Uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi dan uji t (parsial)	Hasil analisis menunjukkan bahwa, kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR dan posisi kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DPR, serta <i>Earning Per Share</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR

2.3 Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh berbagai rasio keuangan terhadap Kebijakan Dividen. Penelitian ini melibatkan Empat variabel, yang terdiri dari tiga variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Adapun variabel independen mencakup *Return On Asset* (ROA) sebagai X1, *Return On Equity* (ROE) sebagai X2, serta *Earning Per Share* (EPS) sebagai X3. Sementara itu, variabel

dependen dalam penelitian ini adalah Kebijakan Dividen (Y). Secara umum, kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan awal yang disusun sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Jawaban ini masih bersifat sementara karena, belum didukung oleh data nyata, sehingga perlu diuji melalui proses penelitian (Sugiyono, 2019). Berdasarkan Kerangka penelitian diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Kebijakan Dividen

Menurut Laurensa & Widhiastuti, (2022), *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan menghasilkan keuntungan dari pemanfaatan asetnya secara efisien. ROA menjadi salah satu indikator yang penting dalam rasio keuangan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam

mengelola sumber daya yang dimilikinya sehingga menghasilkan keuntungan (Prakoso & Muchtar, 2023). ROA tidak hanya menggambarkan tingkat keuntungan, tetapi juga menjadi cerminan kualitas manajemen dan daya saing perusahaan di pasar.

Pada Penelitian ini, Hubungan *Return On Asset* dengan kebijakan dividen menunjukkan ROA yang tinggi mampu mengembalikan *return* semakin besar dan berdampak terhadap berpotensi membagikan dividen. Sebaliknya, ROA yang rendah membuat perusahaan menahan laba untuk memperbaiki kinerja, sehingga dividen yang dibayarkan rendah atau bahkan tidak dibagikan. Hubungan ini diperkuat dengan teori keagenan, perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi cenderung membagikan dividen sebagai bentuk tanggung jawab, guna mengurangi ketegangan agensi dan menunjukkan mereka tidak menyalahgunakan laba. Selain itu, teori sinyal juga relevan dengan hubungan ini karena, ketika perusahaan dengan ROA yang tinggi membagikan dividen, hal ini bisa menjadi sinyal yang positif bahwa perusahaan memiliki kondisi keuangan yang kuat dan prospek yang baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arthatami *et al.*, (2024); Benu *et al.*, (2023) menyatakan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hal ini karena tingginya ROA mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang optimal, sehingga mendorong perusahaan

untuk membagikan dividen lebih besar kepada pemegang saham.

Maka, hipotesis ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H1: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen

2.4.2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Kebijakan Dividen

Return On Equity (ROE) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam memanfaatkan ekuitas dari pemegang saham guna menghasilkan laba (Simbolon *et al.*, 2024). ROE mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan penggunaan modal sendiri untuk memperoleh keuntungan. ROE, yang juga dikenal sebagai rentabilitas usaha, merupakan rasio yang membagikan laba bersih yang dapat diperoleh pemilik modal sendiri dengan modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut (Umar, 2022). ROE juga digunakan sebagai alat untuk membandingkan kinerja suatu perusahaan dengan pesaingnya maupun dengan kondisi pasar (Simbolon *et al.*, 2024). Oleh karena itu, ROE sering dijadikan acuan oleh investor dalam mengevaluasi potensi keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi mereka di suatu perusahaan.

Return On Equity menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari modal yang ditanamkan pemegang saham. Semakin tinggi ROE, semakin besar peluang perusahaan untuk membagikan dividen karena kinerjanya dianggap efisien dan stabil.

Dari sisi teori sinyal, dividen yang dibagikan saat ROE tinggi bisa dibaca sebagai tanda bahwa perusahaan yakin dengan kondisi keuangannya dan optimis terhadap prospek ke depan. Sedangkan menurut teori keagenan, pembagian dividen membantu mengurangi potensi konflik antara manajemen dan pemegang saham, karena laba benar-benar disalurkan kepada pemilik modal dan tidak digunakan untuk kepentingan manajemen semata.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jaya *et al.*, (2024) *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Sejalan dengan hasil penelitian Simbolon *et al.*, (2024) yang juga menunjukkan bahwa secara parsial ROE berpengaruh signifikan terhadap DPR. Maka, dari uraian tersebut hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen

2.4.3. Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Kebijakan Dividen

Menurut Putra & Devi, (2022) *Earning Per Share* (EPS) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang mencerminkan tingkat keuntungan perusahaan untuk setiap lembar sahamnya. Rasio ini menjadi indikator internal yang penting bagi manajemen dalam mengevaluasi operasional. EPS yang tinggi mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, sehingga

sering kali menjadi dasar pertimbangan manajemen dalam menentukan kebijakan dividen. Pertumbuhan EPS dari waktu ke waktu mencerminkan keberhasilan internal perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan. Menurut Kurniawan & Djauhari, (2024), kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kapasitas yang baik dalam mempertahankan kinerja laba dari waktu ke waktu. Dengan demikian, EPS berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan internal, termasuk dalam menentukan alokasi laba untuk kebutuhan investasi, pengembangan usaha, serta perencanaan distribusi laba sesuai dengan prioritas jangka panjang perusahaan.

Earning Per Share yang tinggi maka semakin besar kemampuan perusahaan yang membayar dividen, EPS yang tinggi mencerminkan kinerja laba yang kuat. Dalam teori keagenan, pembagian dividen pada EPS tinggi berfungsi sebagai mekanisme untuk mengurangi potensi konflik kepentingan, karena pemegang saham memperoleh bagian keuntungan yang jelas. Selain itu, menurut teori sinyal, pembagian dividen ketika EPS tinggi dapat dipandang sebagai sinyal positif bahwa perusahaan memiliki stabilitas keuangan dan prospek yang baik

Penelitian terdahulu Kurniawan & Djauhari, (2024); Marinda & Dura, (2024) menyatakan bahwa *Earning Per Share*

berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

H3: *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity* dan *Earning Per Share* pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2022-2024. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hipotesis yang telah diuraikan di bab 4, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *Return On Assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Variabel *Return On Equity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)
3. Variabel *Earning Per Share* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori sinyal, bahwa kebijakan dividen menjadi saran bagi manajemen untuk menyampaikan informasi positif tentang kinerja perusahaan kepada investor. Selain itu, hasil penelitian juga sejalan dengan teori agensi, dimana manajemen berupaya meminimalkan konflik kepentingan dengan pemegang saham melalui kebijakan pembagian laba yang transparan.

2. Implikasi Praktis

Bagi manajemen perusahaan, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan dividen yang optimal dan berkelanjutan. Sedangkan bagi investor, indikator profitabilitas seperti ROA dan ROE dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan serta memperkirakan potensi keuntungan melalui dividen yang akan diterima.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat menjadi perhatian bagi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Periode penelitian hanya mencakup beberapa tahun sehingga hasilnya mungkin belum mencerminkan kondisi jangka panjang.
2. Variabel independen yang digunakan terbatas pada ROA, ROE, dan EPS, sementara faktor lain seperti leverage, likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan belum dimasukkan dalam model.
3. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan, sehingga ketepatan hasil sangat bergantung pada akurasi laporan yang dipublikasikan.

5.4 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan perbankan

Diharapkan dapat meningkatkan efisiensi penggunaan aset dan modal agar kinerja profitabilitas tetap stabil, sehingga mampu mempertahankan kepercayaan investor melalui pembagian dividen yang konsisten.

2. Bagi investor

Penulis menyarankan untuk mempertimbangkan indikator profitabilitas seperti ROA dan ROE dalam pengambilan keputusan investasi, karena kedua faktor ini terbukti berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya memperluas periode penelitian, menambah jumlah sampel, serta memasukan variabel lain seperti *Debt To Equity Ratio*, *Firm Size*, dan Likuiditas agar hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Komaludin, Edy Suroso, & Isnain Taufikkurrohman. (2025). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Price to Book Value (PBV) terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 51–73.
- Alhalabi, T., Castro, V., & Wood, J. (2023). Bank dividend payout policy and debt seniority: Evidence from US Banks. *Financial Markets, Institutions and Instruments*, 32(5), 285–340. <https://doi.org/10.1111/fmii.12183>
- Angela, J. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas. *Bisman - Jurnal Bisnis & Manajemen*, 8(1), 38. <https://doi.org/10.32511/bisman.v8i1.1118>
- Arthatami, A. A., Herawat, R., Suhartono, E., & Oktafiyani, M. (2024). Analisis Dampak Analisis Dampak Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Roa, Dan Fcf Terhadap Kebijakan Dividen. *Dinamika: Jurnal Manajemen Sosial Ekonomi*, 4(1), 180–191. <https://doi.org/10.51903/dinamika.v4i1.478>
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). Analisis Laporan Keuangan. In *Media Sains Indonesia*.
- Azeem, M., Ahmad, N., Majid, S., Ur Rehman, J., & Nafees, B. (2023). Corporate governance, financial constraints, and dividend policy: Evidence from Pakistan. *Cogent Economics and Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2243709>
- Benu, F., Mujino, & Hermuningsih, S. (2023). *PENGARUH RETURN ON ASSET, FIRM SIZE, DEBT TO EQUITY RATIO DAN GROWTH TERHADAP DIVIDEN PAYOUT RATIO (DPR) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)*. 7(2), 1–23.
- Bisnis.com. (2025). *Bank Neo Commerce (BBYB) Putuskan Tidak Bagi Dividen, Seluruh Laba Ditahan*. <https://finansial.bisnis.com/read/20250604/90/1882255/bank-neo-commerce-bbyb-putuskan-tidak-bagi-dividen-seluruh-laba-ditahan>
- Brigham, Eugene F.; Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Dr. Darmawan, M. A. (2019). Manajemen Keuangan: Memahami Kebijakan Dividen Teori dan Praktiknya di Indonesia. In *Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga* (Issue 18). digilib.uin-suka.ac.id

- Ernawati, E. (2022). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2012-2016. *ECOTECHNOPRENEUR: Journal Economics, Technology And Entrepreneur*, 1(03), 263–280. <https://doi.org/10.62668/ecotechnopreneur.v1i03.269>
- Fadia Haya, A., & Riduwan, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 8(4), 2297–2324.
- Fitriana, A. (2024). Analisis Laporan Keuangan. In *CV. Malik Rizki Amanah* (Issue July).
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika: Teori, konsep, dan aplikasi dengan EViews 10* (B. P. U. Diponegoro (ed.); 2nd ed.).
- Haddad, C., Trinh, Q. D., & Thuan Tran, K. (2021). Financial reporting quality and dividend policy: New evidence from an international level. *SSRN Electronic Journal*, 84(028), 1–35. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3845499>
- Hasyim, M., Murni, S., & Maramis, J. B. (2021). The Influence of Financial Performance on Dividend Policy in Manufacturing Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange for The Period 2014-2017. *Journal Emba*, 9(4), 1062–1071.
- Idx.com. (n.d.). *Laporan Keuangan Perbankan*. <https://www.idx.co.id/id>
- Jaya, A. S., Arnova, I., & Riswandi, P. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Kebijakan Dividen: Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang dan Konsumsi. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 4(3), 27–42. <https://doi.org/10.47467/visa.v4i3.3811>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Also published in Foundations of Organizational Strategy. *Journal of Financial Economics*, 4, 305–360. <http://ssrn.com/abstract=94043> Electronic copy available at: <http://ssrn.com/abstract=94043> <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>
- Katadata.co.id. (2025). *Deretan Bank Jumbo Milik Negara yang Telah Bagikan Dividen, Ada BRI Hingga BNI*. <https://katadata.co.id/finansial/keuangan/68206055ec331/deretan-bank-jumbo-milik-negara-yang-telah-bagikan-dividen-ada-bri-hingga-bni>
- Kompas.com. (2025). *Kemenkeu Kucurkan Rp 200 Triliun ke Perbankan, Simak Porsi dan Skema Penempatan Dananya*. <https://money.kompas.com/read/2025/09/13/112530626/kemenkeu-kucurkan-rp-200-triliun-ke-perbankan-simak-porsi-dan-skema-penempatan?page=2>
- Kurniawan, D., & Djauhari, M. (2024). PENGARUH RETURN ON

INVESTMENT (ROI) DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) PT. UNILEVER INDONESIA Tbk (PERIODE 2010-2023). *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 2016–2030. <https://doi.org/10.54783/jser.v5i2.290>

Laurensa, D., & Widhiastuti, R. N. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2017-2020. *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 57–66. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol3no1.211>

Lestari, A. E. P., & Pangestuti, D. C. (2022). Analisis faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen pada sektor consumer and goods. *Forum Ekonomi*, 24(2), 335–345. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i2.10726>

Marinda, E. D., & Dura, J. (2024). Analisis Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio dalam Merancang Kebijakan Dividen pada Saham Perusahaan HIDIV20. *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 13(01), 72–86. <https://doi.org/10.30591/monex.v13i01.5997>

Meirawati, E., Hamzah, R. S., Gozali, E. O. D., Azzahra, A., & Chulim, F. R. (2024). Analisis Kebijakan Dividen melalui Indikator Sektor Perbankan di 5 Negara ASEAN. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 5(3), 249–263. <https://doi.org/10.35912/jakman.v5i3.3115>

Misrofinhah, M., & Ginting, N. (2022). Analisa Pengaruh Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 310–318. <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/588>

Nur Aini, A. A., & Ismunawan. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal of Innovation in Management, Accounting and Business*, 4(2), 205–214. <https://ejournal.papanda.org/index.php/jimab/article/view/1358>

Nursiami, & Simamora, S. C. (2021). Pengaruh Return on Equity, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi. *Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 2(1), 20–31. <https://doi.org/10.35968/v0cs7q94>

PATTIRUHU, J. R., & PAAIS, M. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 35–42. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.035>

Prakoso, S. W. R., & Muchtar, S. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi

- Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Perbankan Di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(2), 285–299. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i2.280>
- Prihandoko, T., & Abadiyah, F. (2024). Determining Factors of Dividend Payout Ratio in The Top Five Banking Companies on The Indonesian Stock Exchange. *Petra International Journal of Business Studies*, 7(1), 80–88. <https://doi.org/10.9744/petraijbs.7.1.80-88>
- Putra, R. A., & Devi, S. (2022). Pengaruh earning per share (EPS), kepemilikan manajerial, dan posisi kas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 tahun 2017-2019. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(2), 416–425. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/36251%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/download/36251/22294>
- Rahman, O. A., Hasanuddin, H., & Abdullah, J. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(2), 120. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i2.1949>
- Rusvita, B. Della. (2024). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Khuzaini Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 13(5), 1–19. www.idx.co.id
- Sari, Y., & Widyawati, D. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris Pada Perusahaan Kesehatan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2022). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13, 1.
- Sidebang, W. R., Nurdin, A. A., & Syarief, M. E. (2022). Pengaruh ROE dan DER Terhadap Dividend Payout Ratio pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(3), 599–613. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i3.3163>
- Simbolon, A. J., Sihotang, R. B., & Malau, H. (2024). The Mediating Effect of Dividend Policy on Profitability and Market Value Added on Stock Prices in Retail Companies in Indonesia. *International Journal of Business, Law, and Education*, 5(1), 935–951. <https://doi.org/10.56442/ijble.v5i1.523>
- Stereńczak, S., & Kubiak, J. (2022). Dividend policy and stock liquidity: Lessons from Central and Eastern Europe. *Research in International Business and Finance*, 62. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2022.101727>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Edisi kedua). In *CV Alfabeta*.

- Umar, T. P. P. M. J. B. . S. J. S. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap kebijakan Dividen di Perusahaan Logistik yang terdaftar di Bursa efek indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1780–1794.
- Yudha, I. P. A. W. K., Arizona, I. P. E., & Pradnyawati, S. O. (2024). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Likuiditas , Kesempatan Investasi Dan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 6(2), 336–352.